

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja merupakan motor penggerak organisasi dalam menciptakan kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Adanya manusia yang berkerja dalam organisasi atau perusahaan, membuat perusahaan atau organisasi tersebut berkewajiban untuk memberikan balas jasa. Salah satu bentuk balas jasa yang dapat diberikan perusahaan kepada karyawan adalah berupa gaji, upah, tunjangan, bonus, dan lain-lain yang pada akhirnya berperan sebagai salah satu alat motivator bagi kinerja karyawan (Martoyo 2000:125).

Perusahaan harus bisa mengawasi dan mengendalikan pegawai dalam hal pemberian kompensasi untuk mendukung keberhasilan hubungan antara perusahaan dan pegawai.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan pegawai adalah dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pengupahan yang memadai karena dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart, yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Demy Arnos Kwary (2006:3), dapat berfungsi untuk:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-

aktivitas, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.

- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dengan baik, dimana ada pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan maka dapat meminimalisasi kesalahan atau manipulasi dalam bentuk apapun, termasuk manipulasi dalam perhitungan dan pemberian gaji atau upah yang akan berpengaruh pada aset organisasi.

Namun pada beberapa fenomena keterbatasan pimpinan organisasi melalui manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan menjadi salah satu penyebab terjadinya penyelewengan dan kecurangan pegawai, seperti pada kasus PNS di Indonesia (<http://medialacak.blogspot.com>, 29 Juli 2008 – upah lembur fiktif PNS merugikan negara), dimana kebijakan pimpinan pada akhirnya mendorong terjadinya kecurangan yang menyuburkan praktik lembur fiktif yang dilakukan oleh para pegawai negeri sipil melalui permainan absensi kehadiran. Pegawai sebetulnya tidak lembur, namun diabsensi selalu dibuat ada kelebihan jam kerja (*overtime*), sehingga pegawai atau pejabat mendapatkan gaji dan upah yang tidak sesuai dengan semestinya. Pakar administrasi negara yang juga Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) Sofian Effendi mengatakan “Kecurangan PNS dalam bentuk lembur fiktif

bukan hal baru. Skandal tersebut sudah berlangsung selama puluhan tahun telah merugikan keuangan negara miliaran rupiah, juga dengan sistem penggajian yang selama ini diberlakukan, kebijakan tersebut tidak mengubah masalah pokok PNS, yakni kesejahteraan. Kenaikan honor lembur yang tidak merata tersebut malah dikhawatirkan berpotensi kian menyuburkan praktik lembur fiktif<sup>7</sup>. Sementara itu, Wakil Ketua KPK, Erry Riyana Hardjapamekas mengungkapkan “Praktik-praktik kecurangan biasanya tidak terbatas pada lembur fiktif, tetapi juga manipulasi Surat Perjalanan Dinas (SPJ).”

Dari kasus tersebut terlihat bahwa walaupun ada sistem informasi akuntansi pengupahan pada suatu organisasi atau perusahaan, namun masih dapat terjadi kecurangan yang membuat perhitungan dan pemberian gaji atau upah menjadi tidak tepat. Sehingga, menarik untuk diteliti lebih lanjut apakah pengaruh sistem informasi akuntansi pengupahan terhadap keakuratan hasil perhitungan upah.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Terhadap Keakuratan Hasil Perhitungan Upah”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi pengupahan yang telah diterapkan perusahaan sudah memadai?

2. Apakah sistem informasi akuntansi pengupahan berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan hasil perhitungan upah?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana jurusan Akuntansi program studi S1 pada Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pengupahan yang diterapkan perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi pengupahan terhadap keakuratan hasil perhitungan upah.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, meliputi:

#### 1. Praktisi

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan studi lebih lanjut dan menjadi saran atau rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen untuk pengembangan perusahaan selanjutnya.

#### 2. Akademisi

Agar hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan bahan kajian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca dan memberikan sumbangan pemikiran dalam pembuatan laporan ilmiah dengan topik yang sama.